

Jakarta, Tuan Rumah Pameran GlassTech Asia pada Tahun 2011

Edward Liu selaku Managing Director CEMS, mengatakan ditargetkan sebanyak 250 perusahaan dari 30 negara akan ambil bagian dalam pameran nanti. Beberapa perusahaan ternama yang sudah memberikan konfirmasi keikutsertaannya, antara lain dari China seperti ShenZhen Handong, Beijing HanJiang, NorthGlass, Mingte, Shunde Golive, Guangdong Fushan, LandGlass.

JAKARTA (Indonesia) menjadi tuan rumah ajang pameran industri gelas dunia tahun depan. Pameran bertajuk GlassTech Asia ini akan dilangsungkan di Jakarta International Expo (JIExpo), 23 – 25 November 2011.

Pameran ini diselenggarakan oleh CEMS (Conference & Exhibition Management Services Pte.Ltd) bekerjasama Singapore Glass Association. Lalu didukung oleh Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengamanan (AKLP). Sebagai penyelenggara lokal adalah Royalindo Convention International.

Pameran ini nantinya akan menghadirkan perkembangan terkini industri gelas di dunia, baik teknologi, pengembangan

baru hingga proses pembuatannya. Pameran *business to business* ini akan menghadirkan perusahaan ternama di wilayah Asia Pasifik.

Edward Liu selaku Managing Director CEMS, saat konferensi pers di Jakarta, Senin (15/11) mengatakan ditargetkan sebanyak 250 perusahaan dari 30 negara akan ambil bagian dalam pameran nanti. Beberapa perusahaan ternama yang sudah memberikan konfirmasi keikutsertaannya, antara lain dari China seperti ShenZhen Handong, Beijing HanJiang, NorthGlass, Mingte, Shunde Golive, Guangdong Fushan, LandGlass.

Lalu dari Singapura seperti AG Industries, Fuminn,



PAMERAN KACA 2011: Samuel Rumbajan (kedua dari kanan) memperkenalkan salah satu produk kaca, disaksikan Edward Liu (kanan), Gan Chee Siong (ketiga dari kiri), Steven Tan (kedua dari kiri) dan M Reza Abdullah selaku Presdir Royalindo Convention International (paling kiri) usai memberikan konferensi pers di Hotel Sari Pan Pasific, Jl MH Thamrin, Jakarta, Senin (15/11).

dari Malaysia seperti Vesuvius. Selain itu masih ada perusahaan ternama dari Jerman, Amerika Serikat, India, Italia, Filipina, Inggris, Indonesia, dan lain-lain.

“Inilah even yang sangat ditunggu-tunggu oleh pelaku industri gelas dunia. Kami berharap ajang GlassTech Asia 2011 nanti akan diikuti oleh lebih banyak peserta dan pen-

gunjung, mengingat industri gelas dipercaya akan kembali cerah,” ujarnya.

Menurutnya GlassTech Asia 2011 juga menghadirkan peluang bagi peserta untuk bertemu, mengembangkan jaringan bisnis dan menjalin kerja sama bisnis dengan berbagai perusahaan dunia melalui beragam program selama pameran, baik formal maupun informal seperti semi-

nar, program *business matching*, resepsi jaringan bisnis serta pemberian penghargaan bagi pelaku industri gelas Asia Pasifik.

GlassTech Asia menurutnya, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan peserta pameran dan pengunjung. Untuk peserta terjadi peningkatan sebesar 8,57 persen dan peningkatan pengunjung sebesar 45,69 persen dari

tahun 2008 ke 2010.

Sementara Gan Chee Siong selaku Ketua Umum Singapore Glass Association, mengatakan sejak digelar pertama kali pada 1998, GlassTech Asia telah membuka jalan yang baik bagi pembeli lokal, internasional dan pelaku industri untuk mendapatkan peluang memperoleh jaringan bisnis yang luas, pertukaran ide, tren-tren terkini serta teknologi dan

perkembangan industri.

Sedangkan Samuel Rumbajan selaku Ketua Umum Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengamanan (AKLP) menyambut gembira akan even nanti. Dia yakin Indonesia, dengan kondisi tingkat ekonomi yang kian membaik akan merasakan dampak positif dari pameran nanti. “Melalui GlassTech Asia kita bisa mendapatkan berbagai teknologi gelas terkini. Dan industri gelas nasional dapat berkembang dengan baik,” ujar Samuel.

Pada kesempatan itu Direktur Pameran CEMS, Steven Tan, juga memberikan penjelasan secara mendetail tentang GlassTech Asia 2011.

Pameran GlassTech Asia 2011 merupakan pameran ke-9 yang digelar. Sebelumnya pameran ini secara bergilir digelar di beberapa negara Asia seperti Singapura, India, Vietnam, Thailand, dan lain-lain. Indonesia dipilih sebagai tuan rumah, karena Indonesia merupakan pasar gelas terbesar di Asia Tenggara, di mana sebagian besar perusahaan gelas ternama berasal dari Indonesia.

Sejumlah pebisnis kaca yang hadir dalam konferensi pers kemarin dan ambil bagian dalam pameran nanti, di antaranya Stephen Hoe Huriono dari PT Alamkaca Prabawa Indonesia dan Putra Narjadin. ● vit